

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI
PERJUANGAN PADA MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG
MENGUNAKAN STRATEGI *PQ4R*
PADA SISWA KELAS V DI MI SALAFIYAH SYAFI'YAH KLINTEREJO SOOKO
MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh:

**ANAS SYAHRUL MAZIYAN
D77214058**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
JANUARI 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anas Syahrul Maziyan

NIM : D77214058

Program Studi / Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 15 Januari 2018

Yang Membuat Pernyataan



Anas Syahrul Maziyan

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Anas Syahrul Maziyan

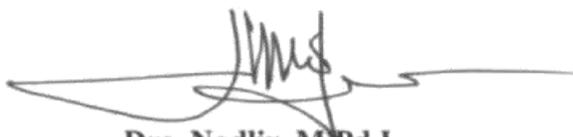
Nim : D77214058

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI PERJUANGAN
PADA MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG
MENGUNAKAN STRATEGI PQ4R PADA SISWA KELAS V
DI MI SALAFIYAH SYAFI'YAH KLINTEREJO SOOKO
MOJOKERTO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk di ujikan,

Surabaya, 15 januari 2019

Pembimbing I



Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Pembimbing II



Dr. H. Munawwir, M.Ag
NIP. 196508011992031005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Anas Syahrul Maziyan ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 4 Februari 2019
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

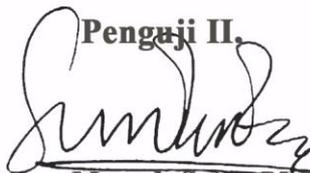

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,



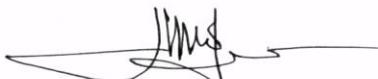
Wahyuniati, M.Si
NIP. 198504292011012010

Penguji II,



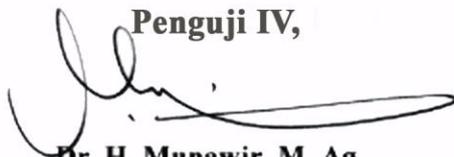
Sulthon Masud, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji III,



Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Penguji IV,



Dr. H. Munawir, M. Ag
NIP. 1965508011992031005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anas Syahrul Maziyan
NIM : 077214050
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PGM1
E-mail address : anassyahrul1@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Peningkatan Hasil Belajar materi perjuangan pada masa Penjajahan Belanda dan Jepang menggunakan strategi PQ4R pada siswa kelas V MI salafiyah syafiiyah klintenrejo soko Mojokerto

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2019

Penulis

(Anas Syahrul Maziyan)
nama terang dan tanda tangan

ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkat intelegensi, minat, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga dan sebagainya. Hasil belajar IPS ditunjukkan dengan prestasi yang diperoleh siswa. Prestasi tersebut berbentuk nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses pembelajaran di kelas. Prestasi IPS adalah proses yang dilakukan siswa yang menghasilkan perubahan. Perubahan-perubahan itu meliputi aspek-aspek ilmu pengetahuan, perubahan sikap, nilai dan ketrampilan.

Minat merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pemahaman dan keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan adanya minat, siswa dapat lebih mudah dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan oleh guru karena siswa memiliki rasa ketertarikan pada bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Apabila siswa tidak mempunyai minat atau ketertarikan maka siswa akan enggan dan malas untuk mempelajarinya, apabila mengerjakan sesuatu harus dengan bantuan orang lain, tidak mampu berfikir dan bertindak orisinal, tidak kreatif, tidak punya inisiatif serta siswa akan absen atau membolos.

Salah satu mata pelajaran adalah pembelajaran ips. Ips menjadi pembelajaran yang kurang diminati oleh sebagian siswa, karena dalam memahami materinya memerlukan adanya kejelasan, berpikir, wawasan yang luas dan tentunya membutuhkan mengingat seperti pada pelajaran sejarah, jika siswa sulit untuk mengingat materi kebanyakan siswa akan merasa jenuh dan bosan karena merasa bahwa dirinya tidak bisa dalam pelajaran tersebut. Selain itu, dalam pembelajaran kebanyakan masih berpusat pada guru belum melibatkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran tidak efektif dan menimbulkan kejenuhan atau membosankan yang dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat untuk belajar.

Untuk mencapai hal tersebut tidak terlepas dari peran serta guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Guru harus mampu menggunakan strategi atau metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Jika guru tidak mampu menciptakan suasana belajar yang efektif maka akan mengakibatkan suasana belajar menjadi sangat pasif, sehingga motivasi belajar siswa pun akan lemah dan berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah dan beberapa menyebutkan bahwa kendala proses belajar mengajar maupun rendahnya daya serap yang dihadapi siswa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor lingkungan kelas dan metode mengajar yang dilakukan oleh guru dan untuk meraih hasil belajar yang baik dibutuhkan metode belajar yang menunjang siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Apabila

suatu lembaga pendidikan mempunyai metode belajar yang baik dan siswa mempunyai minat belajar yang baik tentulah akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Dari beberapa pernyataan di atas menunjukkan bahwa prestasi siswa dipengaruhi oleh kemampuan guru memotivasi dan menerapkan metode dan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, membaca menjadi kegiatan yang paling mendasar yang dilakukan oleh siswa untuk mengetahui informasi yang belum mereka ketahui sebelumnya, dengan membaca siswa akan mampu mendapatkan wawasan yang sangat luas. Membaca dan menulis adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah. Dengan membaca siswa akan mampu berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan. Dengan menulis siswa akan dapat menampung sejumlah informasi, yang tidak hanya bersifat fakta-fakta, melainkan juga hasil analisis dan bahan bacaan. Perlu diketahui tidak semua mencatat adalah belajar. Mencatat termasuk aktivitas belajar apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya.

Salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca adalah dengan strategi *PQ4R* yang dipelopori oleh Thomas dan Robinson pada tahun 1972. *PQ4R* ini meliputi *Preview* yaitu membaca (judul, sub judul topik, kalimat pertama) selintas dengan cepat sebelum memulai membaca. *Question* yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri mengenai bahan bacaan yang akan dibaca. *Read* yaitu mulai untuk membaca sambil mengingat pertanyaan yang

3. Langkah strategi

Thomas dan Robinson mengungkapkan salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang dibaca siswa adalah Strategi *PQ4R*. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam strategi membaca *PQ4R* adalah sebagai berikut¹

a. *Preview*

Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa, membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan siswa yang memuat tentang materi yang diajarkan. Perhatikan ide pokok yang akan menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa. Dengan ide pokok ini akan memudahkan siswa memberi keseluruhan ide yang ada.

b. *Question*

Langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa. Gunakan “judul dan sub judul atau topik dan sub topik utama”. Awali pertanyaan yang menggunakan kata “apa, siapa, mengapa dan bagaimana”. Pengalaman telah menunjukkan bahwa apabila seseorang membaca untuk menjawab sejumlah pertanyaan, maka akan membuat siswa membaca lebih hati-hati serta seksama dan juga akan dapat membantu mengingat apa yang dibaca dengan baik.

¹ Trianto, *mendesain*, 147-149

c. *Read*

Langkah ketiga adalah baca karangan itu secara aktif, yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang di bacanya. Janganlah membuat catatan-catatan panjang. Cobalah mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.

d. *Reflect*

Reflect bukanlah suatu langkah terpisah dengan langkah ketiga (*read*), tetapi merupakan suatu komponen esensial dari langkah ketiga tersebut. Selama membaca, siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi yang dipresentasikan.

e. *Recite*

Pada langkah kelima ini, siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menyenangkan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Siswa dapat melihat kembali catatan yang telah dibuat dan menggunakan kata-kata yang ditonjolkan dalam bacaan.

Ahmad Yani, Gatot Subroto, dan Soeharto. Tugas PETA adalah mempertahankan tanah air Indonesia. Menyadari beratnya penderitaan rakyat, timbullah tekad mereka untuk membela, dengan semangat nasionalisme yang tinggi. Mereka mengobarkan perlawanan terhadap Jepang. Perlawanan PETA terjadi di Blitar, dipimpin oleh Supriyadi.

Untuk menghadapi perlawanan tentara PETA, Jepang mengerahkan tentaranya. Tank-tank dan pesawat terbang digunakan untuk menumpas perlawanan. Namun Supriyadi dan kawan-kawannya tidak gentar. Dengan gigih mereka menghadapi pasukan Jepang.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data seperti daftar nilai, rpp, lembar kerja dalam mata pelajaran IPS kelas V materi perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang menggunakan strategi *PQ4R*.

d. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Adapun jenis tes dalam penelitian adalah tes prestasi belajar dan tes kecerdasan.³ Tes yang digunakan peneliti adalah jenis tes tulis untuk mengumpulkan data tentang peningkatan hasil belajar materi perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang menggunakan strategi *PQ4R*.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses mengevaluasi data dengan menggunakan alasan logis dan analitis untuk menguji setiap komponen data yang tersedia. Analisis data mencakup proses mengevaluasi setiap komponen data, menggunakan alasan logis dan analitis, mendeskripsikan fakta, mendeteksi pola, mengembangkan penjelasan, menggambarkan kesimpulan informasi dan menguji

³ Hamzah B. Uno, et.al, *Menjadi*, 104

penuh semangat. Namun pada kegiatan awal ini masih belum banyak siswa yang merespon apa yang ditanyakan oleh guru. Guru mengajak siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelasnya. Kegiatan berikutnya yakni guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar mereka lebih bersemangat dalam belajar, tidak bermalasan-malasan pada saat proses pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk menggali kemampuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini. dalam apersepsi guru memberikan beberapa pertanyaan: “apa itu sejarah? Siapa sajakah yang pernah menjajah kita tempo dulu?Siapakah tokoh-tokoh perjuangan pada masa penjajahana belanda dan jepang?” dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru kepada siswa sebagian siswa ada yang menjawab pertanyaan tersebut dan lainnya hanya diam mendengarkan. Setelah sebagian siswa menjawab guru memberitahukan tema yang akan dibahas yaitu “perjuangan pada masa penjajahana belanda dan jepang”.

2) Kegiatan Inti

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu guru meminta siswa untuk membaca dalam hati terlebih dahulu materi yang akan diajarkan selama 5 menit. Dari setiap baris bangku siswa guru memberikan teks bacaan yang berbeda dengan baris bangku yang di

sampingnya jadi terdapat 2 baris bangku dan teks bacaan atau materi yang berbeda. Ketika guru meminta siswa membaca, sebagian siswa masih ramai sendiri tanpa peduli apa yang telah diperintahkan oleh gurunya. Selesai membaca guru menyuruh siswa membuat 5 pertanyaan sesuai 5W + 1H. setelah siswa di ajarkan untuk membuat pertanyaan sendiri siswa selama 5 menit kemudian di suruh menjawab pertanyaan itu sendiri dengan mencari jawaban di teks yang telah di baca tadi yang membuat siswa itu otomatis membaca dua kali dan setelah siswa sudah selesai menjawab pertanyaannya siswa di suruh mengkoreksi apakah jawabannya itu sudah benar atau belum selama 5 menit. Setelah di rasa jawabannya semua sudah benar siswa di perbolehkan maju ke depan untuk mempresentasikan cacatannya dan siswa lainnya yang berbeda teks bacaan di suruh mencatat apa yang di sampaikan siswa tersebut jika di rasa guru pernyataan tersebut benar. Tentu saja pada saat penyampaian ini siswa malah banyak yang ramai tapi cukup hanya dengan di datangi oleh guru atau saya mereka sudah diam tapi saya rasa itu belum cukup efektif, akhirnya saya mempunyai ide dengan nanti catatannya semua di kumpulkan dan di nilai akhirnya anak-anak sudah fokus mencatat dan tidak begitu ramai karena kondisi siswanya yg kebetulan aktif.

Setelah semua kegiatan tersebut selesai di sampaikan selanjutnya sesuai rpp adalah mengerjakan soal esai dengan 10 butir

	tentang materi perjuangan tokoh-tokoh pada masa penjajahan belanda dan jepang					
	Kegiatan Inti					
7	Guru menyuruh siswa membaca teks bacaan tentang materi perjuangan pada masa penjajahan jepang dan belanda			✓		3
8	Guru menyuruh siswa membuat pertanyaan sesuai materi yang telah di bacanya		✓			2
9	Guru menyuruh siswa mencari jawaban atas pertanyaan yang telah di buatnya		✓			2
10	Guru menyuruh siswa mengoreksi lagi tentang pertanyaan yang tlah di buatnya		✓			2
11	Guru mengajak siswa mempresentasikan hasil cacatannya di depan.		✓			2
12	Guru mereview hasil pembelajaran siswa yang tlah di pelajari oleh siswa.			✓		3
13	Guru memberi soal latihan kepada siswa.				✓	4
	Kegiatan Akhir					
14	Guru mengajak siswa			✓		3

	tlah di buatnya					
11	Siswa mempresentasikan hasil cacatannya di depan.		✓			2
12	Siswa mendengarkan review hasil pembelajaran yang tlah di pelajari.			✓		3
13	Siswa menjawab soal latihan.			✓		3
Kegiatan Akhir						
14	Siswa merumuskan kesimpulan dan memberikan penguatan			✓		3
15	Siswa sebelum pelajaran selesai berdoa dahulu.				✓	4
16	Guru mengajak siswa berdoa dahulu sebelum selesai pelajaran.				✓	4
Jumlah skor yang diperoleh		49				

Jumlah skor maksimal	64
Perolehan skor aktivitas siswa	76.56
Kriteria	Tinggi

Tingkat Keberhasilan Kelas	Kriteria
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
<20	Sangat Rendah

Dari tabel 4.5 dijelaskan bahwa dengan menggunakan strategi *PQ4R* meteriperjuangan pada masa penjajahan belanda dan jepang pada siklus I diperoleh prosentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung 76.56%. Hasil prosentase tersebut belum memenuhi kriteria karena kriteria yang ditetapkan ooleh peneliti adalah 80.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{49}{64} \times 100 = 76.56\% \end{aligned}$$

mengajar mengacu pada perangkat pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat oleh peneliti yang meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Berikut langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru mengucapkan salam kepada siswa, menyapa dan menanyakan kabar siswa dengan penuh semangat. Namun pada kegiatan awal ini masih belum banyak siswa yang merespon apa yang ditanyakan oleh guru. Guru mengajak siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelasnya, namun sebagian siswa masih tidak berdoa. Kegiatan berikutnya yakni guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar mereka lebih bersemangat dalam belajar, tidak bermalas-malasan pada saat proses pembelajaran. pada saat kegiatan ini siswa masih menyesuaikan dengan kondisi dan guru dengan hal ini maka banyak siswa yang masih ramai sendiri dan tidak bisa berdiam ditempat duduknya masing-masing.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk menggali kemampuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini. dalam apersepsi guru memberikan beberapa pertanyaan: “apa itu sejarah? Siapa sajakah yang pernah menjajah kita tempo dulu?Siapakah tokoh-tokoh perjuangan pada masa penjajahana belanda dan jepang?” dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan

guru kepada siswa sebagian siswa yang menjawab pertanyaan tersebut dan lainnya hanya diam mendengarkan. Setelah sebagian siswa menjawab guru memberitahukan tema yang akan dibahas yaitu “perjuangan pada masa penjajahan belanda dan jepang”.

2. Kegiatan Inti

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu guru meminta siswa untuk membaca dalam hati terlebih dahulu materi yang akan diajarkan selama 5 menit. Dari setiap baris bangku siswa guru memberikan teks bacaan yang berbeda dengan baris bangku yang di sampingnya jadi terdapat 2 baris bangku dan teks bacaan atau materi yang berbeda. Ketika guru meminta siswa membaca, pada pembelajaran kali ini untungnya tidak ada siswa yang ramai seperti pada saat siklus pertama. Selesai membaca guru menyuruh siswa membuat 5 pertanyaan sesuai 5W + 1H. setelah siswa di ajarkan untuk membuat pertanyaan sendiri siswa juga di suruh menjawab pertanyaan itu sendiri dengan mencari jawaban di teks yang telah di baca tadi yang membuat siswa itu otomatis membaca dua kali dan setelah siswa sudah selesai menjawab pertanyaannya siswa di suruh mengoreksi apakah jawabannya itu sudah benar atau belum. Setelah di rasa jawabannya semua sudah benar siswa di perbolehkan maju ke depan untuk mempresentasikan cacatannya dan siswa lainnya yang berbeda teks bacaan di suruh mencatat apa yang di sampaikan siswa tersebut jika di

NO	NAMA	HASIL BELAJAR		
		KKM	NILAI	KET
1.	AL	71	80	Tuntas
2.	DA	71	75	Tuntas
3.	IR	71	85	Tuntas
4.	AN	71	75	Tuntas
5.	LN	71	90	Tuntas
6.	MF	71	90	Tuntas
7.	MN	71	80	Tuntas
8.	MA	71	85	Tuntas
9.	MAZ	71	90	Tuntas
10.	MIA	71	85	Tuntas
11.	MJN	71	70	Tidak Tuntas
12.	MKA	71	85	Tuntas
13.	MWC	71	65	Tidak Tuntas
14.	MKR	71	90	Tuntas
15.	NA	71	80	Tuntas
16.	NO	71	70	Tidak Tuntas
17.	NF	71	80	Tuntas
18.	PA	71	90	Tuntas
19.	PS	71	80	Tuntas

	(absensi)					
4	siswa menjawab appersepsi dari guru			✓		3
5	Siswa ice breaking bersama-sama.			✓		3
6	siswa mendengarkan penjelasan tentang materi perjuangan tokoh-tokoh pada masa penjajahan belanda dan jepang			✓		3
Kegiatan Inti						
7	Siswa membaca teks bacaan tentang materi perjuangan pada masa penjajahan jepang dan belanda				✓	4
8	Siswa membuat pertanyaan sesuai materi yang telah di bacanya			✓		3
9	Siswa mencari jawaban atas pertanyaan yang telah di buatnya				✓	4
10	Siswa mengoreksi lagi tentang			✓		3

	pertanyaan yang telah di buatnya					
11	Siswa mempresentasikan hasil cacatannya di depan.			✓		3
12	Siswa mendengarkan review hasil pembelajaran yang telah di pelajari.			✓		3
13	Siswa menjawab soal latihan.				✓	4
Kegiatan Akhir						
14	Siswa merumuskan kesimpulan dan memberikan penguatan			✓		3
15	Siswa sebelum pelajaran selesai berdoa dahulu.				✓	4
Jumlah skor yang diperoleh			52			
Jumlah skor maksimal			60			
Perolehan skor aktivitas siswa			86			
Kriteria			Tinggi			

